STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN UMKM MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA CEMPAKA KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

M. KHOERUL IFAN

NIM. 4117101

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2023

STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN UMKM MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA CEMPAKA KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

M. KHOERUL IFAN

NIM. 4117101

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. Khoerul Ifan**

NIM : **4117101**

Judul Skripsi : **Strategi Peningkatan Kesejahteraan UMKM Melalui Pengembangan Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juli 2023

Yang Menyatakan,

M. Khoeru Ifan
NIM. 4117101

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Khoerul Ifan

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : **M. Khoerul Ifan**

NIM : **4117101**

Judul Skripsi : **Strategi Peningkatan Kesejahteraan UMKM Melalui Pengembangan Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2023

Pembimbing

Muh. Izza, M.S.I.

NIP. 197907262016081006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama	: **M. Khoerul Ifan**
NIM	: **4117101**
Judul Skripsi	: **Strategi Peningkatan Kesejahteraan UMKM Melalui Pengembangan Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal**
Dosen Pembimbing	: **Muh. Izza, M.S.I.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Dr. Tamammudin, M.M.	**Ulfa Kurniasih, M.Hum**
NIP 197910302006041018	**NIP 199310012020122027**

Pekalongan, 31 Juli 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP 197502201999032001

MOTTO

Hadapi dengan senyuman. Semua yang terjadi, biar terjadi. Hadapi dengan tenang jiwa, semua kan baik-baik saja.

Dewa 19, Hadapi Dengan Senyuman

Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.

Albert Einstein

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah Swt atas segala pertolongan dan kemudahan untuk saya dalam menyusun skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat serta nilai-nilai moral yang tak ternilai dan segala pengorbanan yang telah bapak dan ibu berikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan rizqi dan kesehatan kepada bapak dan ibu.
3. Kakak-kakak saya yang senantiasa memberikan support dan doa.
4. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen pembimbing saya Bapak Muhammad Izza, M. S. I., yang telah

membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan selalu mengapresiasi hasil kerja penyusunan skripsi saya.

6. Dosen wali saya Bapak Agus Fakhrina, M.SI.
7. Teman-teman seperjuangan saya yang telah mendukung dalam setiap proses menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

M. Khoerul Ifan, Strategi Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pariwisata (Studi Kasus UMKM Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal).

Industri pariwisata di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat yang didukung dengan pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia yang mengelola. Dengan demikian, industri pariwisata memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatakan kesejahteraan perekonomian masyarakat daerah. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan-kawasan lain. Sehingga secara tidak langsung, pergerakan manusia akan berpengaruh terhadap mata rantai ekonomi yang saling berkesinambungan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi kepada perekonomian dunia, perekonomian bangsa-bangsa, hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis SWOT. Untuk mengembangkan potensi desa wisata diperlukan strategi yang tepat agar kesejahteraan para pelaku UMKM dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, penelitian menggunakan analisis SWOT yang menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Desa Wisata Cempaka.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat fakor-faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Desa Wisata Cempaka. Kekuatan dan peluang yang dimiliki Desa Wisata Cempaka yaitu mampu menciptakan inovasi baru berupa penjualan makanan dan minuman tradisional serta kerajinan tangan yang berbahan ramah lingkungan yang dikemas dengan nuansa keunikan khas Desa Cempaka serta terbukanya lapangan pekerjaan sehingga taraf hidup masyarakat dari segi ekonomi meningkat. Namun terdapat kekurangan dan kendala dalam yaitu aksesbilitas dan belum lengkapnya fasilitas dikarenakan dana yang kurang dan tidak didukung oleh dinas terkait. Solusi untuk mengatasi kendala kendala tersebut dapat dilakukan dengan mempertahankan produk dan ciri khas sebagai daya tarik desa wisata, komitmen anggota pokdarwis, peningkatan kerjasama dan adanya kontribusi semua pihak terkait untuk mendukung pengembangan desa wisata Cempaka. Sehingga akan berdampak lebih besar terhadap kesejahteraan para pelaku UMKM dan ekonomi warga Desa Cempaka.

Kata kunci: Desa Wisata, Peningkatan Kesejahteraan UMKM, Pariwisata

ABSTRACT

M. Khoerul Ifan, Strategies for Increasing Welfare Through Tourism (Case Study of MSMEs in Cempaka Tourism Village, Tegal Regency).

The tourism industry in Indonesia is currently growing rapidly, supported by infrastructure development and managing human resources. Thus, the tourism industry has an important role as an effort to improve the economic welfare of the local community. Increasing progress and prosperity have made tourism a staple of human needs or lifestyles, and moved people to get to know nature and culture in other areas. So that indirectly, the movement of people will affect the mutually sustainable economic chain to become a service industry that contributes to the world economy, the economy of nations, to increase economic welfare at the local community level.

This type of research used is descriptive qualitative research. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. Researchers use SWOT analysis techniques. To find out the increase in welfare through tourism, the right strategy is needed. Therefore, the study uses SWOT analysis which determines the strengths, weaknesses, opportunities and threats faced by Cempaka Tourism Village.

The results showed that there were internal and external factors in increasing the welfare of the Cempaka Tourism Village. The strengths and opportunities of the Cempaka Tourism Village are being able to create new innovations in the form of selling traditional food and drinks as well as handicrafts made from environmentally friendly materials packed with the unique nuances of Cempaka Village and opening up employment opportunities so that people's living standards from an economic standpoint increase. However, there are deficiencies and obstacles, namely accessibility and incomplete facilities due to insufficient funds and not supported by the relevant agencies. Solutions to overcome these obstacles can be done by maintaining the product and characteristics as a tourist village attraction, the commitment of Pokdarwis members, increasing cooperation and the contribution of all related parties to support the development of the Cempaka tourist village. So that it will have a bigger impact on the welfare and economy of the residents of Cempaka Village.

Keywords: Tourism Village, Increasing MSME Welfare, Tourism

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S. H., M. H selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Aris Safi'I, M. E. I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M. M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Izza, M. S. I., selaku Dosen pembimbing saya, yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan selalu mengapresiasi hasil kerja penyusunan skripsi saya.
6. Bapak Agus Fakhrina, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Dr. Tamammudin, M.M. dan Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum selaku dosen penguji.
8. Pihak Desa Wisata Cempaka yang telah banyak membantu dalam memperoleh

data yang saya perlukan.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, saya berharap yang terbaik dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Sistematika Pembahasan 10
BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Landasan Teori 12
1. Pengertian Tujuan dan Fungsi Pariwisata 12
2. Teori Kesejahteraan Masyarakat 13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan 14
4. Strategi Pemerintah Dalam Peningkatan Kesejahteraan 17
5. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam 17
B. Telaah Pustaka 18
C. Kerangka Berpikir 20

BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian 22
B. Sumber Data Penelitian 23
C. Teknik Pengumpulan Data 24
D. Teknik Analsis Data 26
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 29
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian 29
1. Kondisi Geografis Desa Wisata Cempaka 29
2. Sejarah Desa Wisata Cempaka 29
3. Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Cempaka 32
4. Potensi Di Desa Wisata Cempaka 33
5. Event Tetap Desa Wisata Cempaka 35
6. Kesenian Khas Desa Wisata Cempaka 36
B. Kesejahteraan UMKM Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal 37
1. Data UMKM 38
2. Aspek-Aspek Kesejahteraan 39
C. Strategi Pengembangan Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal dengan Menggunakan Analisis SWOT 49
1. Strategi Kekuatan (strenght) 49
2. Strategi Kelemahan (weakness) 51
3. Strategi Peluang (opportunity) 52
4. Strategi Ancaman (threats) 53
BAB V PENUTUP 57
A. Kesimpulan 57
B. Keterbatasan Penelitian 58
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
اَ = a		أَ = ā
اِ = i	اَيْ = ai	إِي = ī
اُ = u	اَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	*al-qamar*
البديع	ditulis	*al-badī'*
الجلال	ditulis	*al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /`/. Contoh:

أمرت	ditulis	*umirtu*
شىء	ditulis	*syai`un*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung 6
Table 4.1 Data UMKM Desa Wisata Cempaka 39
Table 4.2 Data Pendapatan Rata-Rata UMKM Desa Wisata Cempaka..... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiarn 1 Surat Izin Penelitian..... I

Lampiran 2 Transkip Observasi II

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Dengan Pengelola atau Ketua Pokdarwis Desa Wisata Cempaka..... IV

Lampiran 4 Dokumentasi XXVIII

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup..... XXXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat yang didukung dengan pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia yang mengelola. Pengelolaan dari sektor ini dibagi oleh beberapa daerah, yang kemudian diperlukan beberapa kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mengatur semua konsep pembangunan daerah tersebut. Industri pariwisata memiliki manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat apabila dalam pengelolaanyan diatur sebaik mungkin. Dengan demikian, industri pariwisata memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatakan kesejahteraan perekonomian masyarakat daerah. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan sektor pariwisata yang mencapai 15 persen setiap tahunnya, sehingga mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah urban, membuka lapangan kerja baru, meningkatkan hasil produk, hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia internasional (Yati, 2008).

Berbicara mengenai industri pariwisata yang kini sudah begitu popular di semua kalangan masyarakat, terutama masyarakat perkotaan di negara maju. Sepertinya wisata bias dibilang sudah menjadi kebutuhan hidup bagi mereka, walaupun tidak sama tingkat dari kebutuhan mereka sebagaimana sandang, pangan dan papan. Bagi mereka wisata merupakan sebuah sarana untuk menyegarkan kembali, menambah wawasan dan pengalaman baru yang dapat

dijadikan pendukung pengembangan kepribadian dan profesi yang dijalani sehari-hari (Muhammad Djakfar, 2017). Tidak hanya di negara maju saja, namun di Negara-negara berkembang juga saat ini wisata merupakan kebutuhan bagi sebagian orang, apalagi di zaman sekarang ini dimana generasi saat ini sedang sangat senang sekali melakukan wisata, bias dikatakan bahwa wisata merupakan kebutuhan bagi setiap individu baik di negara maju maupun negara berkembang. Fenomena seperti ini sejalan dengan berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indonesia memiliki banyak potensi berupa pemandangan alam yang bagus dengan 17.000 pulau dan 742 bahasa. Selain itu, Indonesia yang berpenduduk lebih dari 200 juta orang merupakan negara kepulauan terbesar dengan panjang 5.120 km dari barat ke timur dan 1.760 km dari utara ke selatan. Bagi Indonesia pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi pertumbuhan atau pembangunan suatu wilayah. Kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Kegiatan ini tentu mendatangkan keuntungan bagi suatu daerah dan negara. Keuntungan ini berasal dari masyarakat yang berkontribusi dalam kegiatan kepariwisataan seperti masyarakat yang mengembangkan usaha dan masyarakat yang berkunjung atau sebagai wisatawan.

Pariwisata merupakan sebuah sektor yang telah mengambil peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi

telah menjadikan pariwisata sebagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan-kawasan lain. Sehingga secara tidak langsung, pergerakan manusia akan berpengaruh terhadap mata rantai ekonomi yang saling berkesinambungan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi kepada perekonomian dunia, perekonomian bangsa-bangsa, hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi di tingkat masyarakat lokal. Berdasarkan data publikasi dari world travel and tourism council dalam travel and tourism economic impact 2015 Indonesia, kontribusi total sector pariwisata terhadap PDB nasional untuk tahun 2014 sebesar 9,3 persen dari total PDB atau sebesar 946,1 triliun. Angka ini menunjukkan trend peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,2 persen dari total PDB atau sebesar 886,7 triliun. Pada tahun 2015 diperkirakan sector pariwisata menyumbang 1.012,7 triliun terhadap total PDB atau tumbuh sebesar 7 persen. Tenaga kerja yang diserap juga mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut WITC, kontribusi total sektor pariwisata terhadap penyerapan lapangan kerja pada tahun 2014 sebesar 9,8 juta tenaga kerja atau 8,4 persen dari total tenaga kerja. Diperkirakan kontribusi ini meningkat sebesar 3,3 persen pada tahun 2015 atau 10,1 juta tenaga kerja yang dapat diserap disektor pariwisata.

Sesuai dengan intruksi Presiaden No 9 Tahun 1969 yang menetapkan keuntungan ekonomis sebagai tujuan yang pertama dari pembangunan pariwisata di Indonesia. Bab II dan pasal 2 berbunyi sebagai berikut: “Pembangunan pariwisata bertujuan untuk: Meningkatkan pendapatan devisa

pada khususnyan dan pendapatan adat dan masyarakat umumnya (Dermatoto, 2009). Dengan demikian, adanya kedatangan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara merupakan sumber penerimaan bagi daerah ataupun negara, baik dalam bentuk devisa, penerimaan pajak, dan retribusi lainnya selain itu dapat meningkatkan kesempatan kerja. Selain itu, dalam mewujudkan Undang-undang Desa No 6 Tahun 2014 sebagai salah satu langkah konkrit yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan potensi alam dan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa itu sendiri seperti misalnya menjadikan Desa sebagai pariwisata.

Sektor pariwisata memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah ataupun negara. Desa wisata telah menjadi bagian dari momentum kebangkitan ekonomi Indonesia, serta menjadi lokomotif dalam masa pemulihan dari pandemi Covid-19 yang berdampak cukup berat bagi dunia pariwisata Indonesia. Kunjungan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri ke Desa wisata dinilai telah memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat Desa, terutama para pelaku UMKM. Hal ini semakin memperkuat perekonomian masyarakat dengan terciptanya berbagai peluang usaha, yang juga akan memperkuat perekonomian nasional di masa depan (Hendri, 2018).

Wisata alam dan wisata budaya hingga saat ini masih banyak diminati oleh para wisatawan. Dengan adanya Desa Wisata dinilai dapat mensejahterakan masyarakat lokal. Desa Wisata memiliki potensi menarik seperti dilihat dari sejarahnya dan panorama pemandangan alamnya yang eksotis dan asri, yang didukung oleh sarana dan prasarana pendukung lainnya. Hal tersebut menjadi nilai jual tersendiri yang mendatangkan banyak wisatawan baik dari dalam

daerah maupun luar daerah. Jumlah kunjungan wisatawan baik dalam daerah maupun luar daerah ke Desa Wisata Cempaka rata-rata 2000/bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Cempaka positif.

Salah satunya di Kabupaten Tegal yang memiliki asset pariwisata yang begitu melimpah, baik dari Wisata alam, Wisata budaya, maupun Wisata religi. Pengembangan pariwisata di kabupaten Tegal sekarang ini cenderung lebih menonjolkan suasana pedesaan yang lekat dengan sosial budaya masyarakat lokal. Adanya kolaborasi antara potensi alam dan kreativitas masyarakat menjadi daya tarik wisatawan. Sehingga semakin banyak wisata alam yang memiliki kesamaan antara daerah-daerah yang lain, yang masing-masing daerah memiliki inovasi tersendiri dalam pengembangannya.

Salah satu tempat yang kini dimanfaatkan sebagai wisata alam adalah Desa Wisata Cempaka, tepatnya terletak di Kecamatan Bumijawa. Daerah tujuan wisata yang dimiliki adalah pesona alam yang menjadi sumber ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang dikelola oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Yang diresmikan pada tanggal 24 agustus 2016. Daya tarik dari Desa Wisata Cempaka yaitu Bukit Bulak Cempaka (BBC) dan Bukit Atas Awan, keasrian sumber mata air yang dikenal dengan nama Tuk Mudal dan keunikan Pasar Slumpring yang khas dengan tanaman pring atau bambu dan makanan tradisionalnya (Priyanto, 2019).

Desa Wisata Cempaka sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas dan memiliki daya tarik sendiri serta keunikan yang tidak dimiliki Desa lain di daerah tersebut. Pengembangan Desa Wisata ini diharapkan membawa dampak positif bagi pihak pengelola, masyarakat lokal, dan pengunjung atau wisatawan yang menikmati objek Wisata tersebut. Hal ini dibuktikan karena sebelum adanya Desa Wisata, perekonomian masyarakat hanya tergantung pada petani dan pekerja proyek. Selain itu dampaknya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Cempaka.

Adapun statistik data jumlah pengunjung rata-rata mencapai 2000/ bulan dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 1.1 Data Pengunjung

BULAN	2017	2018	2019
JANUARI	1052	2593	1685
FEBRUARI	1448	2292	2731
MARET	2204	2303	2877
APRIL	1444	2425	3108
MEI	2547	4319	1921
JUNI	2693	2494	4032
JULI	3358	3631	2191
AGUSTUS	1243	1428	2755
SEPTEMBER	2155	1382	3485
OKTOBER	1957	2549	2897
NOVEMBER	3831	2412	4146
DESEMBER	4795	3876	3149

Sumber: Dokumen Profil Desa Wisata Cempaka

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah total pengunjung dengan rata-rata 2000/ bulan Desa Wisata Cempaka. Selain itu, mampu menarik banyak wisatawan dari dalam maupun luar daerah seperti dari Kabupaten Pemalang dan

Brebes yang jaraknya jauh. Hal ini mengindikasikan bahwa minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Cempaka positif.

Dalam perspektif Ekonomi Islam upaya dinamis masyarakat Desa untuk terlibat aktif dalam pengembangan Desa Wisata sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong manusia untuk mensyukuri nikmat dan karunia yang Allah berikan serta mensyukuri segala kenikmatanNya. Setiap aktivitas ekonomi harus berlandaskan kepada sumber-sumber hukum Ekonomi Islam dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam berijtihad atas suatu fenomena ekonomi. Selain kegiatan bermuamalahnya diatur, harus sesuai dengan hukum Ekonomi Islam, dalam memanfaatkan potensi alam untuk ekonomi harus sesuai dengan hukum Ekonomi Islam.

Desa Wisata Cempaka merupakan aset milik pemerintah Desa, dan hingga kini sudah menjadi destinasi Wisata yang ramai pengunjung dari berbagai daerah. Desa Wisata Cempaka bukanlah wisata alam yang baru, namun dengan keberadaan pengelola di Desa Wisata Cempaka yaitu Pokdarwis, berhasil mengubah wajah Desa Wisata Cempaka menjadi lebih bagus dan lebih menarik. Ditangan pengelola barunya, Desa Wisata Cempaka kini berubah menjadi destinasi wisata pilihan bagi para wisatawan sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengembangan Desa Wisata Cempaka terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar melihat semakin banyaknya usaha-usaha yang berdiri di sekitar Desa Wisata Cempaka.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengamati dan melakukan penelitian tentang “Strategi

Peningkatan Kesejahteraan UMKM Melalui Pengembangan Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian ini adalah dengan menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesejahteraan UMKM Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal berdasarkan analisis SWOT?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan, pastinya memiliki tujuan yang ingin dikehendaki. Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan UMKM Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan ini, daharapkan nantinya dapat memberikan sebuah kemanfaatan baik berupa manfaat yang bersifat praktis maupun teoritis diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Untuk manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan wawasan yang cukup luas juga mendalam tentang peran penting pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya

pada warga Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal. Kemudian hasil dari penelitian ini nantinya juga bisa diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi perkembangan industri pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Adapun untuk manfaat yang bersifat praktis dari penelitian ini diantaranya yaitu dapat memberikan manfaat untuk:

a. Bagi lembaga, penelitian ini yang diharapkan akan berguna sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang cukup banyak dan luas tentang tentang peran penting pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
b. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan yang cukup luas serta sebagai teori pendukung untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya nanti bagi pihak yang membutuhkan.
c. Bagi masyarakat lokal, Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dampak positif dengan adanya Desa Wisata Cempaka serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat. Kemudian setelah mengetahui hal tersebut maka diharapkan agar masyarakat lebih berpartisipasi lagi dalam mengembangkan dan memajukan potensi yang ada di desa Wisata Cempaka.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian dapat disistematikan dalam lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain masih saling memiliki hubungan.

Pada bab I yaitu pendahuluan, merupakan bab yang ada diawal dengan isinya yaitu: menjelaskan latar belakang dalam penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat dalam penelitian, serta sistematika pembahasan.

Pada bab II merupakan landasan teori dimana didalamnya memuat tinjauan pustaka terdahulu, kemudian kerangka teori yang berkaitan dengan inti penelitian yang dilakukan, serta kerangka berpikir untuk menganalisa dan menjelaskan suatu data dalam penelitian yang dilakukan yaitu tentang strategi peningkatan kesejahteraan UMKM melalui pariwisata.

Pada bab III adalah metode penelitian, dengan susunan yang digunakan yaitu: jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan mengunakan metode penelitian kualitatif. Selanjutnya lokasi penelitian berada di Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal. Adapun untuk sumber data yaitu mengunakan sumber data primer. Kemudian untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Selanjutnya ada teknik analisis data yang ada dalam penelitian.

Pada bab IV yaitu hasil dan pembahasan, berisikan profil Desa Wisata Cempaka dan dengan mengidentifikasikan tentang bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan UMKM melalui pariwisata.

Pada bab V yaitu penutup, bab yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan juga saran.

Adapun bagian akhir dar penyusunan skripsi ini diantaranya yaitu ada daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian, lampiran-lampiran dalam proses penelitian, diantaranya ada daftar riwayat hidup peneliti, dan lampiran lain yang mendukung terhadap penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya tentang Desa Wisata Cempaka yang telah dipaparkan penulis dalam skripsi ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aktivitas ekonomi masyarakat Desa Cempaka yang mayoritas petani, pedagang, dan perantauan. Desa Wisata Cempaka sangat berperan dalam peningkatan kesejahteraan UMKM masyarakat Desa Cempaka yang dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi masyarakat untuk berfikir maju dan berkembang dalam menciptakan peluang usaha baru bagi para pelaku UMKM serta akan berdampak positif dalam kemajuan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
2. Berdasarkan analisis SWOT terhadap strategi pengembangan desa wisata Cempaka diperoleh hasil: Faktor-faktor internal yang mendukung pengembangan desa wisata Cempaka adalah organisasi (pokdarwis) yang baik dan keunikan desa wisata yang sudah dikenal wisatawan melalui media sosial dan memili konsep tradisional yang sudah jarang ditemui, sementara yang menghambat adalah keterbatasan biaya anggaran sehingga fasilitas belum memadai. Selain itu, faktor-faktor eksternal yang mendukung pengembangan desa wisata Cempaka adalah tingginya potensi dan minat wisatawan dari perkembangan teknologi dan informasi. Sementara yang menghambat adalah aksesbilitas karena kurangnya kerjasama dengan dinas

terkait. Strategi prioritas berdasarkan SWOT adalah mempertahankan konsep tradisional , mempertahankan etos kerja maupun para pelaku UMKM masyarakat Desa Cempaka, serta peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga swasta untuk mendatangkan investor.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti, hal itu disebabkan oleh:

1. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada

Sehingga berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, perlu disampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah kabupaten dan dina-dinas terkait mendukung pengembangan desa wisata Cempaka dengan memberikan bantuan fisik dan non fisik.
2. Menambah relasi kerjasama dengan berbagai lembaga maupun perusahaan. Untuk perbaikan fasilitas desa wisata Cempaka yang belum lengkap agar wisatawan merasa lebih nyaman dan memiliki kepuasan setelah berkunjung ke desa wisata Cempaka.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan meningkatkan para masyarakat desa Cempaka akan sadar wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman Azwar Karim. (2006). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Press.

Anis Niam Imana. (2017). Kebijakan Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah.Tesis, Uin Maulana Malik Ibrahim. Malang

Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.Jakarta: Rineka Cipta.

Dermatoto, Argyo dan Rara Sugiarti.(2009). Pembangunan Pariwisata Masyarakat. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Faizul Abror. (2020). Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan.Malang: Literasi Nusantara.

Fitratun, Ahmad. (2018). Implikasi pariwisata syariah terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.Muslim Heritage, (3) 1, 147-164.

Grant, James C. Craig dan Robert M. (2002).Strategic Management. Jakarta: Elex Media Cumputindo.

Hendri, Mila, & Ana. (2018). Desa Wisata Halal: konsep dan implementasi di Indonesia. Human Falah, (5) 1, 28-48.

Irham Fahmi. (2013). Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.

Kuat. (2020). Pengelola pariwisata halal Pekalongan: studi peran pedagang kuliner dan kesejahteraan masyarakat. Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, (7) 2, 138-155.

Kuncoro, Mudrajad. (2005). Strategi. Jakarta: Erlangga.

Lexy J Moloeng. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad Djakfar. (2017). Pariwisata Halal.Malang: UIN-Maliki Press.

Muh Zaini. (2019). Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan: Studi Kasus pada Desa Wisata Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Tesis, Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Oman Sukmana. (2016). Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (welfare state). Jurnal Sospol, (2) 1, 103.

Rangkuti, Freddy. (2001) Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rangkuti, Freddy. (1997). Analisis SWOT. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Siagian, Sondang. (2011). Manajemen Strategik. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarwan, Danim. (2002). Menjadi peneliti kualitatif rancangan metodologi presentasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan penelitian pemula bidang ilmu sosial, pendidikan, humaniora. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.(2009). Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. (1987). Metode penelitian. Jakarta: Rajawali.

Tjiptono, Fandy. (1997). Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.

Yati, A Oka. (2008). Ekonomi Pariwisata; Introduksi, Informasi, dan Implementasi. Jakarta : Kompas.

Lampiran 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

Nomor : B-997/Un.27/F.IV/TL.00/06/2023 07 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua POKDARWIS Desa Wisata Cempaka Kab. Tegal Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Khoerul Ifan
NIM : 4117101
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"Strategi Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pariwisata (Studi Kasus UMKM Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Balai Sertifi Elektr

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 2

Transkip Observasi

No.	Aspek	Keterangan
1.	Luas Wilayah Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal	Desa Cempaka merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Desa Cempaka memiliki luas wilayah 424,94 Ha serta ketinggian 700 Mdpl (Meter di atas permukaan laut).
2.	Letak Geografis Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal	Desa Cempaka terletak di titik kordinat Longitude 109.0505048 Latitude -7.18051.
3.	Batas Wilayah Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal	Desa Cempaka merupakan Desa yang berbatasan dengan Sebelah Utara: Desa Gunung Agung Kecamatan Bumijawa. Sebelah Selatan: Desa Cintamanik Kecamatan Bumijawa. Sebelah Timur: Desa Gunung Agung Kecamatan Bumijawa. Sebelah Barat: Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong.
4.	Jumlah Penduduk di Desa Wisata Cempaka Kabupaten Tegal	Jumlah penduduk dari desa Cempaka yaitu mencapai 7904 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2919 KK (Kepala Keluarga) yang terbagi para laki-laki sebanyak 3685 orang dan 4219 perempuan.
5.	Potensi Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia di Desa	Desa Wisata Cempaka memiliki potensi menarik seperti dilihat dari

	Wisata Cempaka Kabupaten Tegal	sejarahnya dan panorama pemandangan alamnya yang eksotis dan asri, yang didukung oleh sarana dan prasarana pendukung lainnya. Hal tersebut menjadi nilai jual tersendiri yang mendatangkan banyak wisatawan baik dari dalam daerah maupun luar daerah.

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Dengan Pengelola atau Ketua Pokdarwis

Desa Wisata Cempaka

1. Bagaimana konsep awal dalam membangun Desa Wisata Cempaka?
2. Apakah ada kegiatan social yang dilaksanakan pokdarwis Desa Wisata Cempaka?
3. Apa alasan dibentuknya Desa Wisata Cempaka?
4. Bagaimana keadaan awal berdirinya Desa Wisata Cempaka sampai saat ini?
5. Apakah ada aturan-aturan tertentu di Desa Wisata Cempaka?
6. Apa yang menjadi kekuatan dari pokdarwis dan Desa Wisata Cempaka?
7. Apakah ada kendala yang dihadapi pokdarwis Desa Wisata Cempaka?
8. Bagaimana menghadapi kendala yang ada dan apa solusinya?
9. Apakah ada hambatan dalam pembangunan Desa Wisata Cempaka dari segi sarana atau yang lainnya?
10. Bagaimana peran pemerintah kabupaten tegal dalam pembangunan Desa Wisata Cempaka?
11. Bagaimana dampak positif dan negative sebelum dan sesudah adanya Desa Wisata Cempaka?
12. Bagaimana peran dinas-dinas terkait terhadap Desa Wisata Cempaka?
13. Apa yang menjadi kelemahan dari Desa Wisata Cempaka?

Pedoman Wawancara Dengan Para Pelaku UMKM

Desa Wisata Cempaka

1. Sejak kapan anda berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?
2. Apa pekerjaan anda selain berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?
3. Dampak positif apa yang anda dapatkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka?
4. Apakah dengan adanya Desa Wisata Cempaka pedapatan anda mengalami peningkatan?
5. Berapa modal awal yang anda butuhkan untuk berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka?
6. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam seminggu?
7. Apakah hasil dari anda berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka dapat menutupi modal yang anda keluarkan?
8. Apa harapan-harapan anda untuk Desa Wisata Cempaka kedepannya?

Transkrip Wawancara

Informan: Abdul Khayyi

Sebagai: Pengelola dan Ketua Pokdarwis Desa Wisata Cempaka

1. Bagaimana konsep awal dalam membangun Desa Wisata Cempaka?

   Dalam membangun pariwisata yang terpenting adalah kolaborasi semua pihak terkait dan mapping potensi SDM, di cempaka itu, dari sekian banyak pemuda memliki hobi dan punya bakat yang berbeda-beda. Itu yang pertama kami garap, karena kebetulan saya dulu basicnya mapala, jadi pemerhati lingkungan. Dulu yang saya garap itu bagaimana cara melestarikan sumber air (tuk mudal) yang ada di desa cempaka. Saya buat organisasi yang namanya cempala yaitu cempaka pecinta alam. Tugas yang saya berikan kepada temanteman cempala itu satu untuk memelihara keberlangsungan mata air (tuk mudal) yang ada di wisata sana. Yang kedua mereka kami beri tugas untuk mereboisasi atau menanam pohon yang ada disekitar desa wisata. Setelah itu berjalan , melihat potensi yang ada maka kami buat lembaga lagi namanya pokdarwis, kelompok sadar wisata, mereka yang kami beri tugas untuk mengelola pariwisata sekaligus memasarkan yang didalamnya terdapat beberapa divisi seperti divisi marketing, divisi humas, dan sebagainya. Sebagai pemerintah desa bagaimana merubah mindset masyarakat desa, karena desa yang semula sepi tiba-tiba dikunjungi banyak orang (wisatawan), secara psikologis seseorang akan merasa kaget lalu memepersiapkan orang yang datang ke desa wisata merasa nyaman , sehingga butuh kerjasama semua komponen yang ada di desa cempaka baik

dari pemuda, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, dan lain sebagainya. Bagaimana cara menyambut tamu agar tetap senyum atau senang, lingkungannya pantas dilihat (bersih). Artinya ada Pembagian tugas di desa.

2. Apakah ada kegiatan social yang dilaksanakan pokdarwis Desa Wisata Cempaka?

   Iya Mas kami mengadakan acara rutinan tiap sebulan sekali buat evaluasi terus juga supaya silaturahmi antar pedagang itu selalu berjalan dan makin erat. terus juga ada event tahunan festival suro itu si acaranya tahlil dan ada penceramah terus ada kita menyembelih kambing terus kita bagikan ke masyarakat. jadi itu ada santunan buat anak yatim piatu Desa Cempaka.

3. Apa alasan dibentuknya Desa Wisata Cempaka?

   Sifatnya kita pengin budaya kita bangkit lagi, saya melihat potensi alam yang cocok sebagai lokasi wisata mas, karena suasananya yang asri adem dan nyaman jadi sanagat mendukung untuk konsep Pasar Slumpring yang benar-benar kembali ke jaman dulu, musik disini itu tidak ada music jaman sekarang, musiknya itu musik jadul. Budaya yang kita kembangkan disini ya budaya kita, kita pengen mengembangkan budayanya. Kita (pokdarwis) menggunakan pakaian hitam,karena kita ingin menggunakan budaya yang sudah lama hilang. Karena konsep itu jarang ditampilkan di wisata lain. Kita bangga menjaga budaya kita. Kita mau dinvestasikan bebek-bebekan air tapi kita tidak mau kita lebih baik getek (kapal kolam dari bambu). Budaya lama yang sudah hilang kita kembangkan lagi disini. Makanan tradisional disini juga dulunya sudah hilang. Kerjinan dari bambu juga ada.

Pemasarannya bisa lewat media sosial dan bisa dibawa oleh dinas pariwisata untuk dipromosikan, kadang produk kita dipinjam kalau ada pameran di wliayah mana gitu, bisa juga pesan pakai foto kita. Kita kan mempunyai tujuan agar masyarakat itu punya perekonomian yang menjamin, kita kan yang jualan disini itu ada yang janda, kami memprioritaskan itu orang Cempaka semua. Dulu itu 54 orang yah yang rata-rata berasal dari keluarga yang tidak mampu.

4. Bagaimana keadaan awal berdirinya Desa Wisata Cempaka sampai saat ini?

   Awal berdiri itu hanya 7 pedagang (di pasar slumpring) mba, 7 pedagang itu membujuknya juga lumayan bolak balik, dan alasannya juga nanti yang mau membeli siapa. Pernah itu awal buka sampai jam 10 sampai jam 11 ga ada, ada dapat satu koin poin. Waktu pertama buka itu hanya Rp 300.000 nunggunya itu sampai jam 10 baru ada orang satu, dua, atau tiga gitu kan. Sampi makin kesini-kesini ada peningkatan sampai Rp 800.000- Rp 1000.000. Kita kan ada tim marketing, sampai membagikan pamflet, promosi lewat instagram, facebook, sampai viral dimana-mana sampai ke hotel-hotel gitu, sampai minggu kedua itu kita dapat sampai Rp 3000.000 dan sampai sekarang itu pernah nyampe Rp 54.000.000. Minggu pertama itu jadi 7 orang, minggu kedua itu nambah 2 orang, minggu ketiga itu nambah-nambah, sampai saaat ini ada 54 orang. Cuma karena memang kondisi ruangannya yang terbatas. Kalau yang mendaftar itu banyak, namun tempatnya yang tidak memungkinkan.

5. Apakah ada aturan-aturan tertentu di Desa Wisata Cempaka?

   Kami jadwal itu sampai jam 12 siang, tapi kalau musiknya jam 11.30 itu sudah turun, jangan sampai musik berjalan ada suara adzan tapi belum berhenti itu jadi sebuah permasalahan dan kita dari pengelola pakai system bagi hasil buat membagi keuntungan, kita mengambil 15% dari hasil penjualan pedagang untuk biaya operasional dan perawatan.

6. Apa yang menjadi kekuatan dari pokdarwis dan Desa Wisata Cempaka?

   Jadi kita membentuk pokdarwis itu tidak instan seperti desa-desa lain, ada tempat bagus langsung buat, tidak membentuk mentalnya dulu, dari awal kita sudah membentuk mental. Kebetulan pokdarwis Cempaka menjadi andalan di Kabupaten untuk lomba mba, eventnya itu tingkat provinsi,itu 2016 pokdarwis baru berdiri langsung disuruh mewakili kabupaten Tegal, itu jamboree pokdarwis, haya harapan dari 35 kabupaten atau kota. Terus festival desa wisata di magelang itu kami jadi juara favorit. Trus lagi di batang jamboree pokdarwis, itu yel-yel terbaik seprovinsi. Lalau festival desa wisata di semarang selanjutnya festival pokdarwis di serang, purbalingga. Kalau festivalnya kami peringkat sebelas dari itu kami peringkat 2. Saya juga melihat potensi alam yang cocok sebagai lokasi wisata Mas, karena suasananya yang asri adem dan nyaman jadi sanagat mendukung untuk konsep Pasar Slumpring yang benar-benar kembali ke jaman dulu.

7. Apakah ada kendala yang dihadapi pokdarwis Desa Wisata Cempaka?

   Kalau berbicara kendala diawal sampai sekrang itu masih ada, cuma kendala yang muncul itu cuma di belakang. Karena sistem sekarang di media social yang kasat-kusut di media sosial itupun banyak yang ngga suka. Dan kebetulan kami dipokdarwis itu dari berbagai macam unsur, pecinta alam, pemuda, pemerintah, dari BPD juga ada. Jadi internal kelompok pokdarwis itu sudah lekat dari semua unsur dan semua perwakilan.

8. Bagaimana menghadapi kendala yang ada dan apa solusinya?

   Dulu lebih banyak yang kontra, kami tahun 2016 membuat gazebo sempat dirusak, dirobohkan. Ada yang memancing seenaknya sendiri disekitar tuk mudal, dikolam ikan. Yang pasti orang sini yang merobohkan yang kontra yang tidak suka.

9. Apakah ada hambatan dalam pembangunan Desa Wisata Cempaka dari segi sarana atau yang lainnya?

   Dari masalah parkiran, kami membuat pariwisata ini tidak berpikir dan tidak pernah berkhayal akan sebuming ini yang namanya pasar slumpring, sehingga kami tidak menyiapkan parkiran. Karena kami anggap waktu itu cukup di lahan, begitu ramai juga di lahan penuh akhirnya kami buat parkiran, di parkiran kami buat penuh lagi, kami pinjam halaman MTS, ternyata di Mts tidak di izinkan. Kami bingung, akhirnya kami peralihkan di lapangan, di lapangan anak-anaknya yang suka sepak bola, ngga boleh. Masalah kan?. Akhirnya kami kumpulkan semua pemuda di balai desa kami rembug dan acc, kami membuat pernyataan bersama. jadi kalau hari minggu

kami pinjam lapangan untuk dijadikan parkiran. Setelah parkiran selesai, di pasar slumpring saya muter, ternyata di toilet antrinya panjang karena waktu itu hanya tersedia dua. Masalah lagi kan?. Kami harus menyediakan toilet lagi. Banyak masalah yang mulai muncul itu banyak sekali dalam pembangunan pariwisata.

10. Bagaimana peran pemerintah kabupaten tegal dalam pembangunan Desa Wisata Cempaka?

    Secara administrasi meminta kelegalan atau meminta SK (Surat Keputusan) ke Bupati Tegal agar Desa Cempaka menjadi desa wisata. Yang saat peresmiannya dilaunching dengan wayang kulit setelah itu dilanjutkan dengan mengadakan festival Bumijawa. Setelah dilaksanakan festival pemuda, ada interaksi yang bagus antara masyarakat, pemuda, pemerintah desa, dan pemerintah kabupaten. Yang digawangi oleh Bapeda (Badan Perencanaan Pembangunan daerah) dan Dinas Pariwisata Kabupaten tegal.

11. Bagaimana dampak positif dan negative sebelum dan sesudah adanya Desa Wisata Cempaka?

    Tanggapan masyarakat sangat positif sekali, semenjak ada slumpring itu mending Mas, dulu kan itu uang saku untuk anak nunggu orang tuanya dari jakarta. Semenjak ada slumpring alhamdulillah mereka-mereka yang berjualan tidak mengarapkan dari bapaknya dari jakarta. Jadi perekonomian masyarakat Cempaka semakin kesisni semakin meningkat di tunjukan dari banyaknya warung, yang banyak sekali disekitaran Cempaka mendirikan warung.

12. Bagaimana peran dinas-dinas terkait terhadap Desa Wisata Cempaka?

    Untuk membuat suatu wisata harus memiliki sinergi, yang idealnya semua dinas itu mendukung seperti Dinas Perhubungan, karena membutuhkan ramburambu jalan, karena orang atau wisatwan yang ingin mengunjungi pasar slumpring masih bingung banyak yang tidak mengetahui. Karena apabila semua ditopangkan dari dana desa tidak akan cukup. Selanjutnya untuk promosi membutuhkan Dinas Humas Kabupaten. Dinas PU, pokdarwis selalu dihubungi oleh giro-giro, yang selalu ditanyakan itu apakah Desa Cempaka jalannya bisa dilalui bus besar apa engga? Ini ada rombongan jakarta mau kesitu, tapi ternyata kalau disini kalau bus besar kan harus pengawalan ketat, belum bisa secara leluasa bus itu masuk sini, ngga bisa, karena ngga bisa simpangan. Ini bicara idealnya ya. Kalau dinas-dinas terkait kesemuanya itu ngeroyok atau mensuport Insya Allah dalam satu destinasi wisata saja itu dalam kurun dua tahun Insya Allah semua akan dibangun dengan baik.

13. Apa yang menjadi kelemahan dari Desa Wisata Cempaka?

    Karena untuk pembangunan infrastruktur yang ada hanya mengandalkan dana desa, dana desa kami tidak seberapa karena desa kami kan luas sebetulnya kalau disana dikucurkan taruhlah saat itu 1M saja, ya mendingan lah. Tapi kalau itu 1M digunakan ke itu semua plosok-plosok ya tidak kebagian. Makanya kami hanya 100 juta, 200 juta gitu untuk pembenahan-pembenahan itu semua. Tapi kami tetap mangajukan proposal permintaan CSR kepada BI, BRI, dan perusahaan BUMN. Ya alhamdulillah BRI

merespon sehingga kami dibangunkan, dipavingkan, dibangunkan spot selfi, trus kami minta ke BI. Jadi kami tidak pesimis, walaupun dananya belum ada tapi kami tetap mencari para donatur lewat CSR BUMN.

Transkrip Wawancara

Data Informan 01

Nama: Ibu Likhah

Sebagai: Pedagang Nasi Ponggol

1. Sejak kapan anda berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Sejak tahun 2017 Mas.

2. Apa pekerjaan anda selain berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Selain jualan disini (Desa Wisata Cempaka) saya kadang bertani Mas.

3. Dampak positif apa yang anda dapatkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka?

   Ya disini dampak positifnya banyak Mas Desa Cempaka jadi rame, pendapatan saya juga meningkat,

4. Apakah dengan adanya Desa Wisata Cempaka pedapatan anda mengalami peningkatan?

   Dengan adanya Desa Wisata ini saya bisa mendapatkan pendapatan tambahan selaian dari hasil bertani di sawah mas, pendapatan saya jadi lebih banyak sehingga kondisi ekonomi saya menjadi lebih baik lagi.

5. Berapa modal awal yang anda butuhkan untuk berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Modal awal kira-kira Rp. 500.000 an Mas.

6. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam seminggu?

   Rata-rata pendapatan saya disini Rp. 1.500.000 tapi itu tidak pasti karena kan namanya orang dagang kadang dapat banyak kadang dapat sedikit.

7. Apakah hasil dari anda berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka dapat menutupi modal yang anda keluarkan?

   Alhamdulillah cukup Mas, malah kadang kalau ada lebihnya saya tabung.

8. Apa harapan-harapan anda untuk Desa Wisata Cempaka kedepannya?

   Harapan saya untuk Desa Wisata Cempaka semoga kedepannya semakin ramai dan kompak.

Data Informan 02

Nama: Ibu Munah

Sebagai: Pedagang Serabi

1. Sejak kapan anda berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Saya jualan disini sejak tahun 2018.

2. Apa pekerjaan anda selain berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Jualan juga Mas.

3. Dampak positif apa yang anda dapatkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka?

   Dengan adanya Desa Wisata Cempaka jualan saya semakin berkembang jadi pendapatan saya semaikin bertambah sehingga kondisi ekonomi saya menjadi lebih baik.

4. Apakah dengan adanya Desa Wisata Cempaka pedapatan anda mengalami peningkatan?

   Namanya orang dagang ya pasti pendapatannya naik turun mas, tapi Alhamdulillah banyak naiknya. Dagangan saya banyak habisnya daripada sisa. Pendapatan saya juga meningkat setiap minggunya apalagi kalau pas liburan itu pasti rame disini, banyak pengunjung jadi ya pendapatan saya juga otomatis lebih banyak daripada minggu-minggu biasanya.

5. Berapa modal awal yang anda butuhkan untuk berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Mungkin Rp. 900.000 an ya Mas.

6. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam seminggu?

   Kira-kira Rp. 800.000, ya naik turun sih namanya orang jualan kan ngga pasti, kadang habis semua kadang juga masih ada sisa.

7. Apakah hasil dari anda berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka dapat menutupi modal yang anda keluarkan?

   Ya kalau sekarang sih saya rasa sudah ya Mas soalnya saya jualan juga sudah lama bahkan sebelum adanya Desa Wisata Cempaka saya juga sudah jualan.

8. Apa harapan-harapan anda untuk Desa Wisata Cempaka kedepannya?

   Semoga Desa Wisata Cempaka makin rame banyak penggunjungnya udah itu aja Mas.

Data Informan 03

Nama: Ibu Urip Melani

Sebagai: Pedagang Dawet

1. Sejak kapan anda berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Saya jualan disisni sejak tahun 2018 Mas.

2. Apa pekerjaan anda selain berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Buruh tani.

3. Dampak positif apa yang anda dapatkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka?

   Dampak positifnya banyak Mas mungkin salah satunya kita jadi punya pendapatan tambahan serta mengurangi pengangguran di Desa Cempaka. Karena dengan adanya Desa Wisata Cempaka orang yang kaya saya yang dulunya ngga ada kegiatan sekarang bisa jualan, meskipun satu minggu sekali bagi saya sangat membantu.

4. Apakah dengan adanya Desa Wisata Cempaka pedapatan anda mengalami peningkatan?

   Jualan disini seneng mas rame, pendapatan saya jadi meningkat apalagi kalau musim liburan itu pasti pengunjungnya rame banget mas jualan saya jadi habis banyak dan pendapatan saya pun lebih banyak lagi dari biasanaya, kadang mas kalau ada lebihnya saya tabung buat anak-anak.

5. Berapa modal awal yang anda butuhkan untuk berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Kurang lebih Rp. 700.000 an Mas.

6. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam seminggu?

   Kira-kira setiap minggunya saya dapat Rp. 600.000 Mas. Ya kadang naik kadang turun ngga pasti Mas.

7. Apakah hasil dari anda berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka dapat menutupi modal yang anda keluarkan?

   Awal-awal sih kayanya belum ya Mas, tapi setelah kesini dan mulai rame saya kira sudah balik modal Mas.

8. Apa harapan-harapan anda untuk Desa Wisata Cempaka kedepannya?

   Harapannya ya semoga Desa Wisata Cempaka rame terus.

Data Informan 04

Nama: Ibu Rohannah

Sebagai: Pedagang Ayam Bakar

1. Sejak kapan anda berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Sejak tahun 2017 Mas.

2. Apa pekerjaan anda selain berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Petani Mas.

3. Dampak positif apa yang anda dapatkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka?

   Dampak positifnyan banyak sekali mas, pendapatan saya meningkat, istilahnya dapat mengangkat perekonomian warga sekitar lah, bisa mengurangi pengangguran juga, Walaupun seminggu sekali tapi bagi saya ini sudah cukup membantu meningkatkan pendapatan.

4. Apakah dengan adanya Desa Wisata Cempaka pedapatan anda mengalami peningkatan?

   Alhamdulillah iya Mas.

5. Berapa modal awal yang anda butuhkan untuk berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Untuk modal awal saya apa yang ada di rumah aja Mas saya bawa, tapi ya dihitung-hitung mungkin hampir Rp. 1.000.000 Mas.

6. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam seminggu?

   Paling besar saya pernah dapat Rp. 1.500.000 tapi kalo dirata-rata mungkin

di angka Rp. 1.000.000 an Mas.

7. Apakah hasil dari anda berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka dapat menutupi modal yang anda keluarkan?

   Alhamdulillah Mas cukup banget buat menutupi modal.

8. Apa harapan-harapan anda untuk Desa Wisata Cempaka kedepannya?

   Ya semoga Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka lebih maju lagi lebih disenangi lagi sama masyarakat.

Data Informan 05

Nama: Ibu Rum

Sebagai: Pedagang Nasi Kuning

1. Sejak kapan anda berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Saya disini sejak awal adanya Desa Wisata Cempaka Mas dari tahun 2017.

2. Apa pekerjaan anda selain berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Saya ibu rumah tangga.

3. Dampak positif apa yang anda dapatkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka?

   Dampak positifnya banyak mas, pendapatan saya meningkat, pengalaman saya juga bertambah.

4. Apakah dengan adanya Desa Wisata Cempaka pedapatan anda mengalami peningkatan?

   Iya Mas meningkat.

5. Berapa modal awal yang anda butuhkan untuk berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Modal yang saya keluarkan kurang lebih Rp, 500.000 Mas.

6. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam seminggu?

   Rata-rata per minggunya saya dapat Rp. 950.000 an Mas itu juga tergantung rame tidaknya.

7. Apakah hasil dari anda berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka dapat menutupi modal yang anda keluarkan?

Cukup mas insya allah ya kalo ada lebihnya sedikit-sedikit saya kumpulin buat benerin rumah mas.

8. Apa harapan-harapan anda untuk Desa Wisata Cempaka kedepannya?

   Ya harapan saya sih semoga slumpring ada terus disisni biar saya bisa jualan terus Mas.

Data Informan 06

Nama: Ibu Wanipah

Sebagai: Pedagang Gethuk Singkong

1. Sejak kapan anda berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Dari tahun 2017 Mas saya disini.

2. Apa pekerjaan anda selain berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Selain berdagang saya bertani Mas.

3. Dampak positif apa yang anda dapatkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka?

   Saya jadi punya penghasilan tambahan dari sini mas.

4. Apakah dengan adanya Desa Wisata Cempaka pedapatan anda mengalami peningkatan?

   Alhmadulillah ada peningkatan Mas.

5. Berapa modal awal yang anda butuhkan untuk berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Saya kan belanja bahan-bahan buat bikin gethuk nya sekalian mas jadi ya modal yang saya keluarkan di awal Rp. 500.000 an lah Mas.

6. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam seminggu?

   Rata-rata per minggunya Rp. 700.000 kadang naik apalagi pas liburan mas bisa sampai Rp. 1.000.000 an mas.

7. Apakah hasil dari anda berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka dapat menutupi modal yang anda keluarkan?

Iya mas, tapi kadang juga saya pernah mengalami kerugian mas pas wisata lagi sepi.

8. Apa harapan-harapan anda untuk Desa Wisata Cempaka kedepannya?

   Ya semoga lancar terus mas, ngga ditutup lagi. Kalo ditutup saya paling hanya mengandalkan dari bertani mas dan itupun ngga seberapa pengahsilannya kalo jualan disini kan lumayan mas ada yang bisa ditabung.

Data Informan 07

Nama: Nyak Mus

Sebagai: Pedagang Tahu Aci

1. Sejak kapan anda berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   2018 Mas.

2. Apa pekerjaan anda selain berdagang di pasar slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Saya jualan mas dirumah, jualan jajanan anak-anak kecil sama ya sembako kecil-kecilan Mas.

3. Dampak positif apa yang anda dapatkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka?

   Dampak positifnya selain saya bisa ikut berjualan disini saya juga bisa punya pendapatan tambahan mas dari sini.

4. Apakah dengan adanya Desa Wisata Cempaka pedapatan anda mengalami peningkatan?

   Iya Mas, bahkan kalo lagi rame bisa lumayan mas.

5. Berapa modal awal yang anda butuhkan untuk berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka?

   Rp. 400.000 an mas.

6. Berapa rata-rata pendapatan anda dalam seminggu?

   Sekali event biasanya saya bisa sampai Rp. 750.000 mas.

7. Apakah hasil dari anda berdagang di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka dapat menutupi modal yang anda keluarkan?

Iya mas nutup banget.

8. Apa harapan-harapan anda untuk Desa Wisata Cempaka kedepannya?

   Semoga kedepannya semakin rame membawa berkah buat warga Desa Cempaka dan bisa langgeng ngga cuman setahun atau dua tahun kalo bisa seterusnya.

Lampiran 4

DOKUMENTASI

(Ruwat Bumi Desa Cempaka)

(Anggota Pokdarwis Desa Wisata Cempaka)

(Pasar Slumpring Sebagai Salah Satu Potensi Desa Wisata Cempaka)

(Tuk Mudal Sebagai Salah Satu Potensi Desa Wisata Cempaka)

(Pintu Masuk Kawasan Desa Wisata Cempaka)

(Wawancara Dengan Ketua Pokdarwis Desa Wisata Cempaka, Abdul Hayyi)

(Mushola Salah Satu Fasilitas Desa Wisata Cempaka)

(Tempat Parkir Salah Satu Fasilitas Desa Wisata Cempaka)

(Toilet Salah Satu Fasilitas Desa Wisata Cempaka)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama: M Khoerul Ifan
2. Tempat tanggal lahir: Tegal, 18 Juli 1999
3. Jenis Kelamin: Laki-Laki
4. Alamat rumah: Jl. Raya Bojong RT 07/01, Kec. Bojong, Kab. Tegal
5. Nomor *handphone*: 08889929998
6. E-Mail: ifan83247@gmail.com
7. Nama ayah: H. Mukhsinin
8. Pekerjaan ayah: Wiraswasta
9. Nama ibu: Hj. Jumaroh
10. Pekerjaan ibu: Wiraswasta

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Bojong (2005-2011)
2. MTS Darul Mujahadah Prupuk Margasari Tegal (2011-2014)
3. MAN 1 Tegal (2014-2017)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IMT Pekalongan (2017-2020)